

**PERAN *TOXIC MASCULINITY* PADA KRISIS IDENTITAS
REMAJA: STUDI KASUS TOKOH JUNPEI MURAO
DALAM ANIME *DANCE DANCE DANSEUR***



SKRIPSI

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Sawsan Zakiyya

(1211621024)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Sawsan Zakiyya
No. Registrasi : 1211621024
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Judul Skripsi : **Peran Toxic Masculinity pada Krisis Identitas Remaja: Studi Kasus Tokoh Junpei Murao dalam Anime Dance Dance Danseur**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I



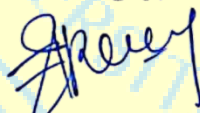
Eva Jeniar Noverisa, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199001122019032011

Pembimbing II



Mochammad Fredy, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199312272024061001

Penguji I



Dr. Cut Erra Rismorlita, M.Si.
NIP. 197612282008122001

Penguji II



Ruri Fadhillah Hakim, S.S., M.Hum.
NIP. 198808192019032013

Ketua Penguji



Ruri Fadhillah Hakim, S.S., M.Hum.
NIP. 198808192019032013

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Samsi Setiadi, M.Pd.
NIP. 197710082005011002

HALAMAN PERNYATAAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Sawsan Zakiyya
No. Registrasi : 1211621024
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : **Peran *Toxic Masculinity* pada Krisis Identitas Remaja:
Studi Kasus Tokoh Junpei Murao dalam Anime *Dance
Dance Danseur*.**

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya akan mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Juli 2026



METERAI
TEMPEL
1000
D8ANX266165321

Sawsan Zakiyya

NIM. 1211621024

Intelligentia - Dignitas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220 Telepon/Faksimili: 021-
4894221

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nam: Sawsan Zakiyya
NIM 1211621024
Fakultas/Prodi Fakultas Bahasa dan Seni, Pendidikan Bahasa Jepang
Alamat email: sawsanzakiyya12@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul:

Peran *Toxic Masculinity* pada Krisis Identitas Remaja: Studi Kasus Tokoh Junpei Murao dalam Anime *Dance Dance Danseur*

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Juli 2026

Penulis

Sawsan Zakiyya
NIM. 1211621024

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk para individu yang merasa bahwa mereka tidak dapat menunjukkan keunikan diri karena tuntutan masyarakat yang dibangun akibat ketidaksetaraan sosial. Percayalah bahwa suatu saat dunia akan berubah menjadi lebih baik di masa depan, ketika masyarakat dapat menerima keunikan tiap individu tanpa adanya penolakan yang disebabkan oleh stigma dan rasa takut terhadap perbedaan.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Peran Toxic Masculinity pada Krisis Identitas Remaja: Studi Kasus Tokoh Junpei Murao dalam Anime Dance Dance Danseur*”. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Samsi Setiadi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.
2. Ibu Dr. Frida Philiyanti, S.S., M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan segala bantuan untuk para mahasiswa.
3. Ibu Dr. Poppy Rahayu, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang.
4. Ibu Eva Jeniar Noverisa, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah dengan sabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis, serta memberikan arahan, saran, dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Mochammad Fredy, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan jawaban atas pertanyaan penulis, dukungan, waktu, serta tenaga selama proses penyusunan skripsi.
6. Seluruh dosen dan staf Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, serta bantuan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
7. Kepada Bapak Asa Tani dan Ibu Nunung Sri Amperawati selaku kedua orangtua, tiada kata yang dapat mengartikan besarnya rasa syukur atas segala bantuan, dukungan, doa, dan kasih sayang yang telah diberikan sepanjang hidup penulis.

8. Kepada Mario Alvianko, seseorang yang selalu mendampingi langkah perjalanan penulis, terima kasih karena telah menjadi kekasih sekaligus sahabat yang senantiasa memberikan doa, dukungan, kesabaran, dan semangat selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiranmu telah menjadi sumber kekuatan dan penyemangat bagi penulis dalam melalui setiap proses tersebut.
9. Kepada Allisa Putriandra Kurniawan, Angela Melia Ashanty, dan Irena Ramadhanty, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, serta berbagai cerita yang telah mewarnai perjalanan perkuliahan penulis. Kehadiran kalian telah menjadi bagian yang sangat berarti dalam proses ini.
10. Kepada teman-teman "Beringin", "Magadir", dan seluruh teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, serta berbagai cerita yang telah mewarnai perjalanan penulis selama masa perkuliahan.
11. Terakhir, kepada diri penulis sendiri, terima kasih karena telah berjuang, bertahan, dan tidak menyerah hingga mampu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Jakarta, 24 Juli 2026

Penulis

Intelligentia - Dignitas

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
要旨	xv
概要	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Batasan Masalah	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
1.6 Keaslian Penelitian (<i>State of The Art</i>)	10
BAB II KERANGKA TEORI	13
2.1 Deskripsi Teoretis	13
2.1.1 Sastra	13
2.1.2 Tokoh dan Penokohan	15
2.1.3 Psikologi Sastra	17
2.1.4 Sinematografi	20
2.1.5 Gender	24
2.1.6 Maskulinitas dan Maskulinitas Beracun	27
2.1.7 Teori Psikoanalisis Individu	34
2.2 Penelitian yang Relevan	36
2.3 Kerangka Berpikir	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41

3.1 Metode Penelitian	41
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	42
3.3 Prosedur Penelitian	42
3.4 Data dan Sumber Data.....	44
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.6 Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Hasil Penelitian.....	49
4.1.1 Bentuk <i>Toxic Masculinity</i> pada Tokoh Junpei Murao	50
4.1.2 Peran <i>Toxic Masculinity</i> terhadap Dinamika Arketipe Kepribadian Junpei	52
4.2 Pembahasan	56
BAB V.....	146
SIMPULAN DAN SARAN.....	146
5.1 Simpulan.....	146
5.2 Saran	148
DAFTAR PUSTAKA	150
LAMPIRAN.....	153



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Bentuk Toxic Masculinity pada Murao Junpei.....	51
Tabel 4.2 Bentuk Toxic Masculinity terhadap Dinamika Arketipe Kepribadian Junpei ..	52
Tabel 4.3 Hasil Analisis Pengaruh Toxic Masculinity terhadap Dinamika Kepribadian Junpei	153



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	40
---	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Junpei memamerkan kemampuan Jeet Kune Do-nya	45
Gambar 4.1 Junpei memamerkan kemampuan Jeet Kune Do-nya.	56
Gambar 4.2 Ekspresi Junpei mendengar reaksi teman-temannya.....	57
Gambar 4.3 Junpei memamerkan kemampuan meloncat tinggi sambil berputar.....	59
Gambar 4.4 Ekspresi Junpei sebelum tendangan berputar.....	60
Gambar 4.5 Junpei menepis omongan kakaknya.....	63
Gambar 4.6 Junpei menatap tiang balet.....	65
Gambar 4.7 Junpei termenung.....	67
Gambar 4.8 Junpei mencoba gerakan dasar balet dengan berpegang pada tiang.....	69
Gambar 4.9 Perubahan ekspresi pada bibir Junpei.....	70
Gambar 4.10 Perubahan ekspresi pada mata Junpei.....	70
Gambar 4.11 Ekspresi terkejut oleh Junpei.	73
Gambar 4.12 Junpei tidak nyaman mendengar ucapan Miyako.	75
Gambar 4.13 Ekspresi terkesima Junpei terhadap studio balet milik Godai.....	78
Gambar 4.14 Junpei sedang melihat studio balet milik Godai.....	79
Gambar 4.15 Junpei menepis ucapan Miyako.....	80
Gambar 4.16 Junpei melakukan tarian balet.....	83
Gambar 4.17 Junpei melakukan tarian balet dengan babas.	85
Gambar 4.19 Junpei menunggu reaksi dari Miyako dan Ibu Godai.....	86
Gambar 4.20 Ekspresi Miyako dan Ibu Godai.....	88
Gambar 4.21 Junpei merasa kesal.....	89
Gambar 4.22 Junpei menghampiri Ibu Godai.....	90
Gambar 4.23 Junpei mencoba kembali tarian balet.	92
Gambar 4.24 Junpei diajak untuk berlatih oleh Ibu Godai.	95
Gambar 4.25 Junpei berlari meninggalkan Studio Godai	98
Gambar 4.26 Junpei panik ketika Miyako mengajaknya latihan.	101
Gambar 4.27 Junpei sedang mengobrol bersama Miyako di tangga sekolah.....	104
Gambar 4.28 Junpei sedang memperhatikan teman-temannya bermain sepak bola.	108
Gambar 4.29 Junpei menepis ucapan Ibu Godai.....	111
Gambar 4.30 Junpei membayangkan dirinya sedang menari balet.....	114
Gambar 4.31 Junpei merasa diremehkan oleh Ruo.....	115
Gambar 4.32 Junpei mengonfrontasi Ruo.....	117
Gambar 4.33 Junpei meninggalkan Miyako setelah mengetahui perasaannya kepada Ruo.....	119
Gambar 4.34 Junpei memikirkan perkataan Hyou dan Paman Mioka mengenai dirinya.....	122
Gambar 4.35 Junpei menari balet di tengah jalan.	124
Gambar 4.36 Junpei khawatir Ruo akan memberitahukan kepada teman-temannya. ...	126
Gambar 4.37 Junpei memperhatikan Ruo dari jauh.	130
Gambar 4.38 Junpei melihat Ruo ditindas oleh teman-temannya.....	134
Gambar 4.39 Junpei melihat murid-murid Studio Godai secara diam-diam.....	137
Gambar 4.40 Junpei terbaring di ruangan ayahnya.....	141

ABSTRAK

Sawsan Zakiyya. 2026. Peran Toxic Masculinity pada Krisis Identitas Remaja: Studi Kasus Tokoh Junpei Murao dalam Anime *Dance Dance Danseur*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk-bentuk *toxic masculinity* serta pengaruhnya terhadap krisis identitas yang dialami oleh Junpei Murao dalam anime *Dance Dance Danseur*. Metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan psikologi sastra digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini. Data penelitian berupa dialog, monolog, dan unsur visual dalam anime *Dance Dance Danseur* episode 1 sampai episode 3. Analisis bentuk *toxic masculinity* menggunakan teori Terry A. Kupers (2001), sedangkan analisis krisis identitas menggunakan teori psikoanalisis Carl Gustav Jung (1968). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 25 data yang mengindikasikan perilaku *toxic masculinity* dengan total 35 temuan yang terdiri atas 14 temuan *greed*, 13 temuan *misogyny*, 6 temuan *homophobia*, dan 2 temuan *violent domination*. Salah satu bentuk *toxic masculinity*, yaitu *greed* merupakan bentuk yang paling dominan karena kebutuhan Junpei akan pengakuan sosial dan keinginannya untuk mempertahankan citra maskulin. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa *toxic masculinity* menyebabkan dominasi persona serta represi terhadap *shadow* dan *anima*, sehingga menghambat proses individuasi menuju terbentuknya *self*. Dengan demikian, *toxic masculinity* memperkuat krisis identitas Junpei dengan mendorongnya menyangkal ketertarikannya pada balet serta menghambat proses penerimaan terhadap identitas dirinya.

Kata kunci: *toxic masculinity*, krisis identitas, psikologi sastra, *Dance Dance Danseur*, Terry A. Kupers, Carl Gustav Jung

Intelligentia - Dignitas

ABSTRACT

Sawsan Zakiyya. 2026. The Role of Toxic Masculinity in Adolescent Identity Crisis: A Case Study of Junpei Murao in the Anime *Dance Dance Danseur*. Thesis. Japanese Language Education Study Program. Faculty of Languages and Arts. Jakarta State University.

This study aims to analyze the forms of toxic masculinity and their influence on the identity crisis experienced by Junpei Murao in the anime *Dance Dance Danseur*. A qualitative descriptive method with a literary psychology approach was employed to analyze the data in this study. The data consisted of dialogues, monologues, and visual elements found in episodes 1 to 3 of the anime *Dance Dance Danseur*. The analysis of toxic masculinity was conducted using Terry A. Kupers' (2001) theory, while the analysis of identity crisis was based on Carl Gustav Jung's (1968) psychoanalytic theory. The results revealed 25 excerpts indicating toxic masculinity, with a total of 35 findings consisting of 14 instances of greed, 13 instances of misogyny, 6 instances of homophobia, and 2 instances of violent domination. One of the toxic masculinity trait, greed was found to be the most dominant form due to Junpei's need for social recognition and his desire to maintain a masculine image. Furthermore, the findings indicate that toxic masculinity leads to the dominance of the persona and the repression of the shadow and anima, thereby hindering the individuation process toward the realization of the Self. Therefore, toxic masculinity strengthens Junpei's identity crisis by encouraging him to deny his interest in ballet and making it difficult for him to accept his true identity.

Keywords: toxic masculinity, identity crisis, literary psychology, *Dance Dance Danseur*, Terry A. Kupers, Jungian Psychology (Carl Gustav Jung)

要旨

Sawsan Zakiyya. 2026. アニメ『ダンス・ダンス・ダンスール』における村尾潤平のアイデンティティ危機におけるトキシック・マスキュリニティの役割。論文。日本語教育学科。言語芸術学部。ジャカルタ国立大学。

本研究の目的は、アニメ『ダンス・ダンス・ダンスール』における村尾潤平のトキシック・マスキュリニティの形態と、それがアイデンティティ・クライシスに与える影響を明らかにすることである。研究では、文学心理学アプローチを用いた記述的質的研究法を採用した。分析対象は、アニメ『ダンス・ダンス・ダンスール』第1話から第3話までに見られるセリフ、モノログ、および映像要素である。トキシック・マスキュリニティの分析にはTerry A. Kupers (2001) の理論を用い、アイデンティティ・クライシスの分析にはCarl Gustav Jung (1968) の分析心理学理論を用いた。分析の結果、トキシック・マスキュリニティを示すデータは25件確認され、合計35件の特徴が見られた。その内訳は、グリードが14件、ミソジニーが13件、ホモフォビアが6件、バイオレント・ドミネーションが2件であった。最も多く見られた形態はグリードであり、その背景には潤平が社会から認められたいという思いや、男性らしいイメージを守ろうとする意識があることが分かった。さらに、トキシック・マスキュリニティはペルソナを強める一方で、シャドウとアニマを抑圧し、自己 (Self) へ至る個性化の過程を妨げていることが明らかになった。その結果、潤平はバレエへの興味を否定し、自分らしいアイデンティティを受け入れることが難しくなり、アイデンティティ・クライシスが深まることが示された。

キーワード： トキシック・マスキュリニティ、アイデンティティ・クライシス、文学心理学、『ダンス・ダンス・ダンスール』、Terry A. Kupers、ユング心理学 (Carl Gustav Jung)

Intelligentia - Dignitas

アニメ『ダンス・ダンス・ダンスール』における村尾潤平のアイデンティティ危機におけるトキシック・マスキュリニティの役割

ジャカルタ国立大学

Sawsan Zakiyya

sawsanzakiyya12@gmail.com

概要

A. 背景

性別（セックス）とジェンダーは異なる概念である。性別は男性と女性の生物学的な違いを指す一方、ジェンダーは社会の中で形成された役割や行動、価値観を指す。こうしたジェンダー観は、男性を優位な立場に置き、女性を主に家庭的な役割に結び付ける家父長制の形成につながってきた（Ortner, 2022; Walby, 1989）。

日本は、現在でも家父長制の影響が強く残る国の一つである。日本社会では、男性は家計を支える存在、女性は家庭を守る存在と考えられており、このような性別役割は、明治時代から続く「良妻賢母」の理念によって強められてきた（Parsons, 2022; Nur et al., 2025）。また、戦後にはサラリーマンが理想的な男性像とされ、その後「草食系男子」のような新しい男性像が現れたものの、従来の男性らしさを求める社会的期待は現在も残っている（Smitsmans & Gustafsson, 2014; Chen, 2012）。

このような過度な男性らしさの規範は、「トキシック・マスキュリニティ」と呼ばれる。これは、自分自身や他者に悪影響を及ぼす男性性を指す概念であり、Kupers（2001）は、その特徴をミソジニー、ホモフォビア、グリード、バイオレント・ドミネーションの四つに分類している。

この問題は、日本の大衆文化であるアニメにも反映されている。その一例が『ダンス・ダンス・ダンスール』である。主人公・村尾潤平は、バレエに憧れながらも、それが「男性らしくない」と考える周囲の期待によって葛藤し、自分の気持ちを抑えようとする。こうした経験は、社会的期待と自己の希望との対立を生み出し、アイデンティティ形成にも影響を与えている。

本研究では、Carl Gustav Jung (1968) の分析心理学理論を用いて、『ダンス・ダンス・ダンスール』における村尾潤平のアイデンティティ危機におけるトキシック・マスキュリニティの役割を明らかにすることを目的とする。

B. 問題提起

1. アニメ『ダンス・ダンス・ダンスール』における村尾潤平には、どのようなトキシック・マスキュリニティが見られるか。
2. アニメ『ダンス・ダンス・ダンスール』における村尾潤平のアイデンティティ危機において、トキシック・マスキュリニティはどのような役割を果たしているか。

C. 結果と検討

本研究では、アニメ『ダンス・ダンス・ダンスール』における村尾潤平のトキシック・マスキュリニティを示す場面や対話、モノログから得られた 25 件のデータを分析した。分析の結果、潤平のアイデンティティ危機において役割を果たすトキシック・マスキュリニティの表れが 35 件確認された。内訳は、グリードが 14 件、ミソジニーが 13 件、ホモフォビアが 6 件、バイオレント・ドミネーションが 2 件であった。発見数がデータ数を上回ったことから、一つのデータに複数のトキシック・マスキュリニティの形態が含まれ、それぞれが相互に関連していることが明らかとなった。

さらに、本研究では、これらのトキシック・マスキュリニティが潤平のペルソナ、シャドウ、アニマ、セルフの力動を通して、

アイデンティティ危機にどのような役割を果たしているのかを分析した。次の表は、本研究で確認されたトキシック・マスキュリニティの形態と、それらが潤平のアーキタイプの力動およびアイデンティティ危機において果たした役割をまとめたものである。

潤平に見られるトキシック・マスキュリニティの形態とアイデンティティ危機への影響

トキシック・マスキュリニティの形態	出現数	分析の概要	アイデンティティ危機への影響
グリード (Greed)	14	他者から認められたいという欲求や注目を集めたいという気持ち、そして優位に立ちたいという意識を通して表れ、男性的なペルソナの支配を強めている。	バレエへの関心を抑圧し、社会的承認を優先することで自己理解を妨げている。
ミソジニー (Misogyny)	13	女性を軽視する態度や、女性的な特徴を否定する行動として表れている。	女性性（アニマ）を受け入れられず、自己の一部を否定する要因となっている。
ホモフォビア (Homophobia)	6	女性的と見なされる特徴の否定感や、それによって男性的なイメージを維持しようとする行動と表し	女性的と見なされる行動への不安を強め、本来の自己表現を困難にしている。

		ている。	
バイオレント・ドミネーション (Violent Domination)	2	他者に対する攻撃的・支配的な行動として示されている。	内面的な葛藤を攻撃的な行動として表出させ、健全な自己形成を妨げている。

D. 結論

研究の結果、潤平に見られるトキシック・マスキュリニティを示すデータは25件見つかり、それらはミソジニー、ホモフォビア、グリード、バイオレント・ドミネーションの四つの形に分類された。合計35件の分析結果のうち、グリードが14件（40.0%）で最も多く、次にミソジニーが13件（37.1%）、ホモフォビアが6件（17.1%）、バイオレント・ドミネーションが2件（5.7%）であった。この結果から、潤平に見られるトキシック・マスキュリニティの各形態は互いに関係しており、別々に現れるものではないことが明らかになった。

さらに分析の結果、トキシック・マスキュリニティは潤平に社会の期待によって作られた男性的なペルソナを守らせていることが明らかになった。その結果、バレエへの関心はシャドウとして抑圧され、自分の中にある女性性（アニマ）は男性らしさにそぐわないものとして否定されていた。その結果、バレエへの興味はシャドウの中に抑えられ、自分の中にある女性的な側面（アニマ）は男性らしさに合わないものとして否定されていた。ペルソナ、シャドウ、そしてアニマの不均衡は個性化の過程を妨げ、潤平はセルフ統合に至っていなかった。このことから、トキシック・マスキュリニティは、社会的承認への欲求と男性的なイメージを維持とする意識を通じて、潤平に自己の一部を否定させ、アイデンティティ危機を深刻化させていたことが明らかになった。